KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa
Vol.3, No.1 Februari 2025
e-ISSN: 3025-5465; p-ISSN: 3025-7964, Hal 48-55
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v3i.629.

Peran Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kesadaran Ibadah Shalat Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hidayani Syam
hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Anisa Wahyuni
anisawahyuni180404@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Halimah Tusa'diah
halimahwrh24@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Andre Saputra
as505865@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putiah, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi
Korespondensi penulis: hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *Counseling guidance services play an important role in students' awareness of praying in Islamic religious education, there are many impacts that influence students' religious awareness, especially in carrying out prayers. In this case, the influence of counseling guidance services is very useful in helping students overcome personal, academic and social problems. as well as providing direction in developing students' religiosity, especially in carrying out prayers. The research method used is a qualitative approach with a case study design, which involves analyzing documents in the form of articles to understand the influence of counseling guidance on awareness of prayer in the Islamic religion. The data collected was in the form of articles containing discussion of the influence of counseling on awareness of prayer in the Islamic religion. The research results obtained from the influence of counseling guidance on awareness of praying in Islamic religious education are that it has a positive impact on awareness of praying in Islamic religion, increasing students' development in carrying out prayers with counseling guidance services, can help students set a better mindset in worship and in activities and be more diligent in worship. This research concludes that the influence of counseling guidance services can play an important role in increasing students' awareness of worship in performing prayers and can integrate religious values in daily life.*
Keywords : *Services, Guidance, Counseling, Prayer, Education*

Abstrak. Layanan bimbingan konseling berperan penting terhadap kesadaran beribadah shalat pada siswa dalam Pendidikan Agama Islam ,banyak dampak yang mempengaruhi kesadaran siswa religius terutama dalam melaksanakan sholat. Dalam hal ini, pengaruh layanan bimbingan konseling sangat bermamfaat untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan sosial, serta memberikan arahan dalam pengembangan religiolitas siswa terutama dalam melaksanakan shalat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus,yang melibatkan menganalisis dokumen berupa artikel untuk memahami pengaruh bimbingan konseling terhadap kesadaran beribadah shalat dalam agama islam. Data yang dikumpulkan berupa artikel-artikel yang memuat isi pembahasan pengaruh bimbingan konseling terhadap kesadaran beribadah shalat dalam agama islam. Hasil penelitian yang didapat dari pengaruh bimbingan konseling terrhadap kesadaran beribadah shalat dalam pendidikan agama islam yaitu memberikan dampak positif terhadap kesadaran beribadah shalat dalam agama islam,meningkatkan perkembangan siswa dalam melaksanakan sholat dengan adanya layanan bimbingan konseling, dapat membantu siswa mengatur pola pikir yang lebih baik dalan beribadah maupun dalam beraktivitas dan lebih rajin dalam beribadah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh layanan bimbingan konseling dapat berperan penting untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa dalam melaksanakan shalat dan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
Kata Kunci: *Layanan, Bimbingan, Konseling,Shalat, Pendidikan*

Received September 30, 2024; Revised Oktober 30, 2024;Desember 14, 2024
** Hidayani Syam, hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id*

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembentukan kesadaran religius yang menjadi landasan dalam menjalani kehidupan. Kesadaran beribadah, khususnya shalat, merupakan salah satu pilar utama dalam ajaran Islam yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah SWT. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kurang menyadari pentingnya melaksanakan shalat secara konsisten. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman agama, pengaruh lingkungan, hingga minimnya motivasi dari dalam diri menjadi kendala yang perlu diatasi.

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan spiritual siswa. Melalui pendekatan yang terstruktur, bimbingan konseling mampu membantu siswa memahami pentingnya shalat sebagai kewajiban agama sekaligus kebutuhan spiritual. Pendekatan ini dapat dikolaborasikan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga dapat membentuk sikap religius yang lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap peningkatan kesadaran beribadah shalat siswa melalui pembelajaran PAI. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya shalat secara teoritis, tetapi juga tergerak untuk melaksanakannya dengan kesadaran penuh. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang integratif antara layanan konseling dan pendidikan agama, sebagai upaya menciptakan generasi yang memiliki karakter religius dan tangguh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian " kualitatif " yaitu suatu penelitian yang tidak dimaksud untuk mengguji hipotesis tapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta yang ada di lapangan, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dokumentasi (Prastowo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Bimbingan Konseling yang Digunakan dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Siswa

Layanan bimbingan konseling berperan penting dalam meningkatkan kesadaran ibadah shalat siswa melalui pendekatan yang terarah dan terstruktur. Konselor dapat menggunakan layanan seperti konseling individu, konseling kelompok, dan bimbingan klasikal untuk membantu siswa memahami pentingnya shalat sebagai kewajiban dan kebutuhan spiritual. Melalui konseling individu, siswa diajak untuk merefleksikan nilai-nilai agama dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konseling kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman dan motivasi yang mendorong mereka untuk melaksanakan shalat secara konsisten. Selain itu, bimbingan klasikal dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait keutamaan shalat serta memberikan pemahaman mendalam mengenai tata cara dan hikmahnya. Dengan layanan ini, diharapkan siswa

dapat membangun kesadaran yang kuat akan pentingnya ibadah shalat sebagai bagian dari pembentukan karakter dan keimanan mereka.

Disini Bimbingan Konseling Islam adalah pelatihan bagi anak didik menjadi bagian pada proses pengenalan yg krusial & fundamental lantaran fungsi primer pelatihan anak didik sangatlah krusial pada membangun karakter, & menambah pengetahuan mengenai kepercayaan Islam bagi anak didik.Pembinaan moral & pemahaman kepercayaan Islam terhadap anak didik seharusnya ditanamkan semenjak kecil, sinkron menggunakan masing-masing kemampuan & umurnya.Setiap generasi belia yg lahir belum mengerti mana yg benar, mana yg keliru, belum mengerti mengenai batas-batas ketentuan moral yg berlaku pada lingkungannya & perintah atau embargo-embargo pada ajaran Islam.

Dalam Islam, kewajiban ditempatkan menjadi keliru satu aturan syara', yaitu adalah suatu perbutan yg jika dikerjakan akan menerima pahala sedangkan bila ditinggalkan akan disiksa.Bahwa kewajiban pada kepercayaan berkaitan menggunakan aplikasi hak kewajiban pada kepercayaan , berkaitan menggunakan aplikasi hak yg diwajibkan sang Allah, misalnya melaksanakan sholat 5 waktu, membayar zakat bagi yg mempunyai harta eksklusif & hingga batas nisab & berpuasa pada bulan Ramadhan merupakan adalah suatu kewajiban.Salah satu kewajiban pada kepercayaan artinya ibadah shalat.Ibadah shalat adalah kewajiban yg paling krusial menurut dalam ibadah lainnya.Shalat adalah ibadah yg paling krusial, diantaranya lantaran tegak tidaknya Islam seorang itu terletak dalam pelaksaan ibadah shalatnya, baik buruknya amal perbuatan seorang itu terletak dalam baik buruknya shalat, menggunakan mendirikan shalat akan selalu menerima rahmat Allah SWT, dan shalat adalah pembuka kunci surga.

Pentingnya shalat itu dalam dasarnya adalah buat insan sendiri.Oleh lantaran itulah maka Allah SWT mewajibkan seluruh insan yg diciptakan-Nya buat beribadah shalat kepada-Nya. Firman Allah sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku* (Q.S Adz Dzariyat :56).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعْبُدُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : *Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertaqwa* (Q.S Al-Baqarah : 21)

Kurangnya pemahaman kepercayaan sebagai keliru satu faktor keluarnya konduite yg menyimpang terhadap anak didik, konduite tadi sanggup terjadi waktu individu nir mempunyai dasar kepercayaan yg bertenaga sebagai akibatnya gampang ditentukan sang syarat dilingkungan sekitarnya, menggunakan ini perlu adanya proses pendampingan belajar & pendidikan keagamaan.Dengan asa supaya anak didik bisa terhindar menurut konduite menyimpang yg umumnya ada menurut dampak lingkungannya.Arah yg ditempuh ini merupakan bertujuan buat pengembangan fitrah & pulang pada fitrah.

Peran bimbingan sangat krusial pada proses pembentukan karakter anak didik yg paling primer merupakan bimbingan terhadap perilaku pencerahan beragama anak didik.Dalam Islam bimbingan adalah bagian dakwah Islamiah.Dakwah disini merupakan aktivitas menyeru & mengajak pada insan buat melakukan kebaikan & menjauhi kemungkaran.Kurangnya pencerahan sholat 5 ketika menyebabkan banyaknya konduite yg menyimpang yg dilakukan sang remaja, maka menurut itu perlu adanya bimbingan terutama pada menaikkan pencerahan sholat 5 ketika.Siswa yg dibimbing memiliki

keimanan yg sahih & secara perlahan sanggup menaikkan kualitas kepatuhan terhadap Allah SWT, pada bentuk kepatuhan terhadap suatu aturan & ketaatan pada beribadah sinkron aturan-Nya (Pramusinta, 2021).

Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Ibadah Shalat

1. Memberikan Pemahaman Tentang Pentingnya Shalat

   Pemberian materi mengenai pentingnya shalat akan menaruh penguatan pada murid yg pengamalan ibadah shalatnya masih kurang mengagumkan pada sekolah, karena mampu jadi murid tadi kekurangan pengetahuan kepercayaan tentang shalat.Jadi menggunakan anugerah materi tadi murid jadi mengetahui apa kegunaan shalat yg harus orang islam lakukan & bisa mengganti norma yg kurang baik selama ini.
2. Memberikan Layanan tentang Pengetahauan Agama

   Ilmu pengetahuan didapat sang insan melalui proses belajar & pengalaman yg dia nikmati pada hidupnya sehari.Bahkan pengetahuan kepercayaan ini sendiri didapat sang insan menggunakan menjembatani ilmu pengetahuan.Manusia nir akan mampu menganut kepercayaan menggunakan baik jibila nir terdapat ilmu pengetahuan yg sebagai jembatan buat menuju suatu kepercayaan yg diyakini, yg bisa membedakan mana yg termasuk perbuatan baik & jelek dan mengamalkan seluruh perintah menggunakan baik.Begitu juga menggunakan kurangnya pengetahuan kepercayaan mengenai ibadah shalat jika seorang tadi nir paham maka orang tadi melaksanakan ibadahnya menggunakan nir sempurna.

   Maka buat itu pentingnya pengetahuan kepercayaan dalam generasi belia artinya buat mewujudkan generasi yg kaya akan pengetahuan kepercayaan yg sinkron menggunakan perintah Allah SWT.
3. Memberikan Layanan mengenai Akibat Meninggalkan Shalat

   Sebagaimana diketahui bahwa shalat merupakan adalah utama ajaran kepercayaan.Untuk mewajibkan ibadah shalat, Allah SWT pribadi memanggil Rasulullah SAW ke langit melalui insiden isra mi'raj.Shalat suatu kewajiban yg wajib dilakukan sang umat islam yg sudah memenuhi syarat.

   Para ulama bersepakat bahwa meninggalkan shalat termasuk dosa akbar bahkan lebih akbar menurut dosa berzina & mencuri.Keefektifan setiap layanan yg diberikan sang pengajar bimbingan konseling didukung sang aplikasi layanan itu sendiri, baik itu cara penyampaian layanan, materi layanan, teknik, pendekatan yg dilakukan pengajar bimbingan konseling pada hadiah layanan sebagai akibatnya layanan yg diberikan bisa menarik keingintahuan anak didik terhadap isi layanan tadi.
4. Memberikan Materi mengenai Dampak menurut Teman Sebaya

   Hubungan remaja menggunakan orang tuanya mulai berpindah ke sahabat sebaya.Teman sebaya adalah loka membuatkan perasaan & pengalamannya.Tekanan buat mengikuti sahabat sebaya sebagai sangat bertenaga dalam masa remaja.apabila konformitas itu berbentuk positif, remaja akan mengadopsi hal-hal positif juga yg sangat mensugesti masa pembentukan identitasnya.Sebaliknya, bila konformitasnya

bersifat negatif, remaja bisa menggunakan gampang terbawa dalam prilaku kurang baik.

Masa remaja adalah masa yg sangat krusial pada proses perkembangan.Lantaran itu perkembangan dalam masa remaja telah seharusnya menerima perhatian menurut banyak sekali pihak, terutama menurut lingkungan terdekatnya misalnya keluarga.Pengaruh sahabat sebaya pada pengembangan & pembentukan bukti diri dirinya nir mampu dipercaya nir krusial lantaran menggunakan sahabat sebayalah umumnya remaja poly menghabiskan waktunya buat saling bertukar liputan mengenai global luarnya.Hal ini akan berpengaruh dalam pemikiran remaja pada menyebarkan siapa dirinya & apa yg wajib dia lakukan.Adapun faktor yg mensugesti adalah dorongan buat meniru orang lain, contohnya pada hal tingkah laku, & dampak psikis baik yg tiba menurut orang lain & bisa diterima tanpa adanya kritik orang lain.

5. Memberikan Materi mengenai Kewajiban menjadi Umat Islam

   Sebagai seseorang muslim tentunya terdapat kewajiban-kewajiban yg wajib kita lakukan.Salah satu kewajiban tadi berupa kewajiban kita akan shalat.Shalat adalah keliru satu rukun islam yg lima.Dan barang siapa yg melaksanakannya maka dia menerima pahala.Begitupun kebalikannya barang siapa yg meninggalkannya maka dia menerima dosa.Jadi, menurut uraian pada atas bisa disimpulkan bahwa jika murid tadi telah mengetahui apa-apa saja kewajiban nya selaku umat islam dia akan melakukannya menggunakan benar-benar-benar-benar tanpa terdapat paksaan menurut pihak mana pun, maksud nya murid tadi akan melaksanakan kewajibannya atas pencerahan diri.

6. Memberikan Materi mengenai Dampak Game Online terhadap Ibadah Siswa

   Bermain game online sangat berpengaruh terhadap pengamalan ibadah shalat.Lantaran menggunakan seringnya bermain game online maka shalat sebagai tak jarang ditinggalkan & nir menciptakan orang yg mengerjakan shalat sebagai lebih rajin.Orang akan lebih tertarik buat bermain dibandingkan menggunakan melaksanakan shalat walaupun terlambat, tetapi sanggup jadi mereka akan meninggalkan shalat hanya lantaran bermain game.Bermain game online jua membuatnya sebagai nir khusyu' pada melaksanakan shalat, lantaran terkadang dia masih merasa terganggu menggunakan bayangan game yg dia mainkan.Selain itu dia sebagai nir khusyu' lantaran hanya buat memenuhi perintah orang tua atau gurunya saja buat shalat.Jadi, menurut uraian pada atas bisa disimpulkan bahwa game online bisa menyebabkan pengaruh ketagihan, yg mengakibatkan melalaikan kehidupan konkret & mengenyampingkan tugas-tugas krusial lainnya nir terkecuali pada hal ibadah.Juga sanggup menciptakan orang sebagai terisolir menggunakan lingkungan sekitar, ini adalah pengaruh lantaran terlalu seringnya bermain game sebagai akibatnya sebagai lupa menggunakan interaksi sosial pada kehidupannya.

7. Pemahaman mengenai Hikmah yg masih ada pada Shalat

   Shalat merupakan tiang agama.Shalat mempunyai nasihat yg begitu mendasar.Ia berfungsi menjadi tonggak tegaknya bangunan hayati dan bangunan megah yg

mempunyai sejuta ruang yg diharapkan bagi kehidupan menggunakan segala sendi-sendinya.Bagi yg mengerjakannya, shalat akan menorehkan kedamaian & kenyamanan pada kalbu, tidak mudah goncang & menggerutu jika terdapat musibah yg menimpa.Bahkan, dia akan segera menyadari menggunakan pencerahan yg teramat pada bahwa segala yg merundung insan merupakan cobaan menurut oleh pencipta.Sebelum pengajar BK menaruh materi terkait layanan yg dia berikan pada murid, pengajar BK wajib melihat terlebih dahulu materi apa yg cocok & sinkron menggunakan apa yg terjadi pada lapangan sebagai akibatnya materi yg diberikan pada murid saling berkesinambungan (Fadhillah et al., 2021).

Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kesadaran Beribadah Shalat Siswa

Kesadaran beragama merupakan bagian integral dari aspek-aspek perkembangan remaja yang harus dikembangkan secara maksimal, agar remaja memiliki landasan hidup yang kuat, yaitu nilai-nilai moral, terutama yang bersumber dari agama, agar remaja memperoleh kematangan sistem moral yang membimbing perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Wati & Silvianetri, 2018). Kesadaran beragama pada remaja dapat dilihat pada aspek ritual, di antaranya, melalui aktivitas sholat dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas sholat adalah bagian dari kesadaran beragama remaja. Hal ini ditegaskan Allah dalam firman-Nya, Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat, tentu beriman kepada (Alqur'an, dan mereka selalu memelihara sholatnya. (Q.S Al-an'am: 92).

Ibadah sholat adalah kewajiban bagi setiap umat Islam yang sudah baligh, sholat dapat dikerjakan sendiri-sendiri namun lebih dianjur untuk berjamaah menjelaskan bahwa shalat berjamaah merupakan salah satu amalan- amalan mustahab yang terpenting dan syiar Islam yang paling besar.

Penguatan kesadaran sholat berjemaah bagi remaja dibutuh suatu perlakuan, salah satu diantaranya melalui konseling Islam. Konseling Islami adalah suatu usaha membantu individu dalam menanggulangi penyimpangan perkembangan fitrah beragama yang dimilikinya, sehingga ia kembali menyadari peranannya sebagai khalifah dimuka bumi dan berfungsi untuk menyembah atau mengabdi kepada Allah SWT sehingga akhirnya tercipta kembali hubungan yang baik dengan Allah, dengan manusia dan alam semesta. Hal ini dapat dimaknai bahwa melalui konseling Islam secara klasikal dapat meningkatkan kesadaran beragama khususnya melaksanakan sholat (Wati & Silvianetri, 2018).

Pentingnya Integrasi antara PAI dan Layanan Bimbingan Konseling untuk Membentuk Karakter Religius Siswa

Layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu pelayanan bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor terhadap orang lain (konseli) dalam menghindari atau mengatasi kesulitan dengan tujuan agar orang lain itu menjadi terkondisi lebih baik lagi dalam kehidupan khususnya terkait kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling ini terutama dalam program pendidikan yaitu agar individu memiliki kemampuan dalam menyelesaikan studi, pengembangan karier dan kehidupan yang akan datang dengan berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan demikian diharapkan yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik itu lingkungan sekolah, masyarakat, ataupun lingkungan kerja (Sasmita et al., 2020).

Program bimbingan di sekolah pada dasarnya memberikan bantuan kepada anak didik untuk berfikir mengenai pemilihan-pemilihan dan penyesuaian yang penting dan

yang akan dihadapi dalam tahap hidup dimana seseorang dapat membuat persiapan secukupnya. Bimbingan merupakan bantuan yang intergral dari pendidikan karena pendidikan merupakan sebuah proses dari perubahan- perubahan yang terjadi pada masing-masing individu untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.

Integrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Layanan Bimbingan Konseling (BK) dalam konteks pendidikan di Indonesia didasarkan pada kebutuhan untuk menghadirkan manusia yang baik dan bermoral kuat, tidak terbatas pada kecerdasan intelektual. Konsep ini diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan berperan sebagai fasilitator pengembangan potensi siswa untuk menjadi insan yang berketuhanan, bertakwa, dan memiliki akhlak mulia. PAI memiliki peran yang strategis sebagai garda terdepan dalam mewujudkan pesan perundang-undangan tersebut.

BK menawarkan pendekatan yang lebih personal dalam mendukung perkembangan peserta didik. BK berperan dalam membantu peserta didik mengenali potensi diri, mengatasi berbagai masalah psikologis, emosional, dan sosial, serta mengarahkan mereka dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks PAI, BK dapat berfungsi sebagai instrumen yang mendukung internalisasi nilai agama ke dalam keseharian peserta didik. Integrasi PAI dengan BK adalah upaya untuk menyatukan dua pendekatan pendidikan yang berbeda namun saling melengkapi. Menurut Nazihah (2021), integrasi ini bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan pendidikan yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif peserta didik tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Dalam kerangka integrasi ini, PAI berfungsi sebagai media pengembangan nilai-nilai moral dan etika peserta didik.

Kehadiran BK dalam integrasi ini memainkan peran penting dalam mendukung peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dari PAI dalam kehidupan sehari-hari. Hibatullah (2021) menyatakan bahwa BK dapat membantu peserta didik dalam proses internalisasi nilai-nilai agama, terutama ketika mereka menghadapi dilema moral atau tantangan sosial yang kompleks. BK menyediakan ruang bagi peserta didik untuk merefleksikan pengalaman mereka dan mendapatkan bimbingan dalam menghadapi berbagai situasi hidup, sehingga mereka dapat mengembangkan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Sumarta Tata et al., 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling memiliki pengaruh yang positif terhadap kesadaran ibadah shalat siswa. Program bimbingan konseling membantu siswa memahami pentingnya shalat sebagai bagian dari kehidupan spiritual mereka, serta memberikan bimbingan yang mendalam mengenai tata cara dan hikmah shalat. Dengan demikian, layanan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah, khususnya konselor sekolah, terus mengembangkan program bimbingan konseling yang lebih intensif dan terstruktur untuk meningkatkan kesadaran ibadah shalat siswa. Selain itu, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung pelaksanaan shalat siswa di rumah. Saran ini ditujukan kepada guru

bimbingan konseling dan pihak sekolah agar dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan ibadah siswa.

DAFTAR REFERENSI

Fadhillah, I., Putri, D. P., & Afrida, Y. (2021). Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, *5*(1), 13–20. https://doi.org/10.19109/ghaidan.v5i1.6899

Pramusinta, N. (2021). Layanan Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Puasa Senin Kamis Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Lima Waktu Remaja. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, *2*(1), 38–49. https://doi.org/10.18326/pamomong.v2i1.38-49

Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruz Media.

Sasmita, H., Prayitno, & Karneli, Y. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Siswa. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, *1*(2), 37–47.

Sumarta Tata, Djenal Suhara, & Windi Nur Wulandini. (2024). Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Akhlak Peserta Didik. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 116–126. https://doi.org/10.69768/jt.v2i1.52

Wati, W., & Silvianetri, S. (2018). Pengaruh Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjamaah Siswa. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, *2*(2), 83. https://doi.org/10.31958/jsk.v2i2.1443